

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari liputan media dan karakteristik struktur *corporate governance* seperti dewan komisaris independen, keberagaman gender, *multiple-directorship*, ukuran dewan komisaris dan investor institusional terhadap kualitas *environmental disclosure*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, ukuran profitabilitas, jenis industri, dan laporan keberlanjutan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010, 2011, dan 2012. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan industri *high profile* yaitu pertambangan, energi, kimia, farmasi, kosmetik dan makanan dan minuman. Perusahaan yang dijadikan sampel harus membuat dan menerbitkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 150 data. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 26 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 124 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa liputan media, dewan komisaris independen, keberagaman gender, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas *environmental disclosure* pada skor total. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas *environmental disclosure*.

Kata kunci : pengungkapan lingkungan, kinerja lingkungan, strategi lingkungan, liputan media, tata kelola perusahaan, karakteristik industri.